

**GAYA PENAMPILAN AERLI RASINAH
DALAM TARI TOPENG KLANA UDENG INDRAMAYU**

TESIS

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai derajat Sarjana S2
Program Studi Penciptaan dan Pengkajian Seni
Minat Studi Pengkajian Seni Tari



Diajukan oleh

Farah Nurul Azizah
15211111

**Kepada
PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT SENI INDONESIA (ISI) SURAKARTA
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing

Surakarta, 10 November 2017

Pembimbing



Dr. RM. Pramutomo, M.Hum

NIP 196810121995021001

PENGESAHAN

TESIS

**GAYA PENAMPILAN AERLI RASINAH
DALAM TARI TOPENG KLANA UDENG INDRAMAYU**

Dipersiapkan dan disusun oleh
Farah Nurul Azizah
15211111

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 3 November 2017

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing

Ketua Dewan Penguji



Dr. RM. Pramutomo, M.Hum
NIP 196810121995021001



Dr. Bambang Sunarto, S.Sen., M.Sn
NIP. 196203261991031001

Penguji Utama



Dr. Sutarno Haryono, S.Kar., M.Hum.
NIP. 195508181981031006

Tesis ini telah diterima
sebagai salah satu persyaratan
memperoleh gelar Magister Seni (M.Sn)
pada Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

Surakarta, 10 November 2017
Direktur Pascasarjana



Dr. Bambang Sunarto, S.Sen., M.Sn
NIP. 196203261991031001

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “GAYA PENAMPILAN AERLI RASINAH DALAM TARI TOPENG KLANA UDENG INDRAMAYU” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Surakarta, 10 November 2017
Yang membuat pernyataan



Farah Nurul Azizah

INTISARI

Penelitian ini mengkaji tentang Tari Topeng Cirebon, khususnya Topeng Indramayu. Sosok Dalang Topeng Aerli sebagai pewaris budaya dan Tari Topeng Klana Udeng sebagai ciri khas topeng gaya Indramayu, menjadi hal yang menarik sebagai bahan kajian. Penulis memberikan judul penelitian ini yaitu “Gaya Penampilan Aerli dalam Tari Topeng Klana Udeng Indramayu”. Penelitian ini sebagai upaya mengungkap proses pewarisan tradisi Dalang Topeng yang dialami Aerli, dan berupaya mengungkap gaya penampilan Aerli dalam sajian Tari Topeng Klana Udeng.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan etnokoreologi. Permasalahan yang ada dalam penelitian ini antara lain mengenai proses pewarisan Dalang Topeng, bentuk pertunjukan Tari Topeng Klana Udeng dan gaya penampilan Aerli. Penelitian ini menggunakan teori pewarisan dan teori bentuk pertunjukan, sebagai landasan penyelesaian masalah. Untuk menganalisis data, digunakan model analisis Laban, *effort-shape*. Analisis *effort-shape*, paling efisien untuk menguraikan ciri karakteristik gerak dalam sebuah gaya penampilan. Data mengenai gerak tari disajikan dalam bentuk gambar (*graphic presentation*), dengan menggunakan Notasi Laban.

Berdasarkan analisis terhadap hasil observasi, studi pustaka, dan wawancara, maka hasil dari penelitian ini menerangkan bahwa pewarisan yang dialami oleh Aerli melalui sistem pewarisan tegak dan pewarisan miring, dengan berbagai tradisi pembelajaran Dalang Topeng. Bentuk pertunjukan Tari Topeng Klana Udeng, ditinjau dari berbagai aspek yaitu gerak, musik tari, tata rias dan busana, tata panggung dan pelengkapan pertunjukannya. Berdasarkan analisis *effort-shape*, gaya penampilan Aerli dalam Tari Topeng Klana Udeng yaitu bebas, tenaga kuat dan terikat, garis ruang gerak lurus, dengan tempo terus menerus dan tiba-tiba, sehingga karakter tariannya adalah gagah.

Kata Kunci: Aerli, pewarisan, Tari Topeng Klana Udeng, gaya penampilan.

ABSTRACT

This is a research on Cirebon Mask Dance particularly the mask of Indramayu. A figure of Dalang Topeng Aerli, as the successor of culture, and Klana Udeng mask dance, as a unique characteristic of mask in Indramayu style, are two topics which have a certain appeal to be studied. Therefore, the author conducted this research under the title “Aerli Performance Style in Klana Udeng Mask Dance of Indramayu”. It is an attempt to reveal the process of transmitting the tradition of Dalang Topeng experienced by Aerli and to uncover the performance style of Aerli in the Klana Udeng Mask Dance.

This is a qualitative research with ethnocoreology approach. The problems of this research are in regards to the transmission process of Dalang Topeng, the performance of Klana Udeng Mask Dance and the performance style of Aerli. This research used theories on transmission and performing arts as theory of resolving the problems. In analyzing the data, Laban Movement Analysis, effort-shape, was used in this research. This is the most efficient one to elaborate the special characteristics on movements in a performance style. The data on the dance movements are delivered in the form of graphic presentation by using Laban notation.

According to the analysis result of observation, literature review, and interview, it yields a result which highlights that the transmission experienced by Aerli was bequeathed through vertical and oblique transmission with various learning traditions of Dalang Topeng. The type of Klana Udeng Mask Dance performance was analyzed within several aspects i.e. movement, dance music, make-up and fashion, the setting of stage and all the equipments. According to effort-shape analysis, the performance style of Aerli in Klana Udeng Mask Dance is free, strong power and loose, straight move in space line, with a continue and sudden tempo so that it shapes a bold character of dancing.

Key words: *Aerli, transmission, Klana Udeng Mask Dance, performance style.*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Alhamdulillah, penulis senantiasa panjatkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat-Nya, tesis yang berjudul “Gaya Penampilan Aerli Rasinah dalam Tari Topeng Klana Udeng Indramayu” dapat diselesaikan. Shalawat dan salam, penulis curahkan kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa pencerahan bagi seluruh umat muslim.

Selama penyusunan tesis ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberikan dorongan, bimbingan, bantuan serta arahan sejak awal hingga terselesaikannya tesis ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis ucapkan terima kasih yang tulus kepada pembimbing tesis, Bapak Dr. RM. Pramutomo, M.Hum, yang telah meluangkan waktu disela-sela kesibukan untuk membagikan ilmunya dalam memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan tesis ini.

Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada Bapak Dr. Guntur, M.Hum, selaku rektor ISI Surakarta, kepada Bapak Dr. Bambang Sunarto, S.Sen., M.Sn, selaku Direktur Pascasarjana ISI Surakarta, Bapak Dr. Silvester Pamardi, S.Kar., M.Hum selaku ketua program studi penciptaan dan pengkajian seni, dan Bapak Prof. Sri Hastanto, S.Kar., selaku dosen penasehat akademik, yang

telah memberikan dukungan dan fasilitas selama proses studi di Pascasarjana ISI Surakarta.

Selain itu, penulis juga sampaikan rasa terima kasih kepada Bapak Dr. Sutarno Haryono, S.Kar., M.Hum, selaku penguji utama, dan Bapak Dr. Bambang Sunarto, S.Sen., M.Sn, yang bertindak sebagai ketua penguji dalam ujian sidang tesis ini yang telah banyak memberikan masukan dan arahan dalam penulisan tesis ini. Serta tak lupa terima kasih kepada Bapak Dr. Aton Rustandi Mulyana, M.Sn, yang telah banyak memberikan saran, arahan dan motivasi kepada penulis.

Terima kasih kepada para dosen pengajar yang telah memberikan bekal ilmu selama proses studi, dan terima kasih juga kepada Staf Tata Usaha pascasarjana yang juga telah banyak membantu selama berada di Pascasarjana ISI Surakarta.

Terkhusus kepada suamiku, Mei Puji Hariyanto, yang telah memberikan izin, dukungan penuh baik berupa materi ataupun nonmateri kepada penulis untuk melanjutkan studi. Kepada anandaku tercinta, Auliya Mumtaz, yang telah bersabar dan pengertian atas waktu dan jarak yang tidak bisa dilalui bersama. Kedua orang tua tercinta, Abah dan Ummi yang telah memberikan semangat, mendoakan dan sabar menanti kelulusan penulis. Adik-adik tercinta, Fahma dan Fatwa yang selalu memberikan semangat.

Semoga semuanya selalu dalam lindungan dan rahmat dari Allah SWT.

Ucapan terima kasih penulis haturkan kepada Mbak Aerli, selaku narasumber utama dalam penulisan tesis ini, kepada Mas Ade Jayani, Mimi Wacih, dan seluruh keluarga besar Sanggar Topeng Mimi Rasinah di Pekandangan Indramayu yang telah banyak membantu, dan bekerjasama dengan baik. Terima kasih kepada Maulani, selaku translator bahasa yang selalu mendampingi penulis melakukan wawancara dan proses pengambilan data. Terima kasih kepada Bapak Toto Amsar Suanda, Bapak Endo Suanda, Mimi Wangi Indriya, Ibu Nunung Nurasih, dan Bapak Asep Ruchyat Soemantri, yang bersedia memberikan waktunya untuk menjadi narasumber dalam penelitian ini.

Terima kasih juga kepada adikku, Fahma yang telah banyak membantu dalam proses pendokumentasian audio visual dalam penelitian ini. Terima kasih kepada Eri Kisworo, yang telah membantu dan mengajarkan dengan tekun pengerjaan notasi gerak. Terima kasih kepada Mahrush Ali, yang telah membantu dalam proses editing data audio visual. Semoga Allah membalas kebaikan semua.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada pihak LPDP Kementerian Keuangan Negara, yang telah memberikan

beasiswa dana bantuan tesis, sehingga penelitian tesis ini pun dapat terselesaikan dengan baik.

Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan terima kasih kepada teman-teman Pengkajian Seni angkatan 2015 tercinta, yang menjadi keluarga bagi penulis, serta telah banyak membantu memberikan masukan dan motivasi selama proses kuliah di Pascasarjana ISI Surakarta. Terima kasih kepada para teman dekatku tercinta, Ayuthia Aii, Taslim, dan Mahrush. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu selama proses studi dan proses penyusunan tesis ini. Semoga mendapatkan balasan pahala, Amin.

Penulis pun menyadari adanya kekurangan dalam penulisan tesis ini. Oleh sebab itu, dengan kerendahan hati penulis membutuhkan masukan dan saran dari berbagai pihak. Akhirnya, besar harapan penulis semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca, baik dari kalangan akademisi, seniman, dan masyarakat.

Surakarta, 10 November 2017

Farah Nurul Azizah

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Pernyataan	iv
Intisari	v
Abstract	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	xi
Daftar Gambar	xiii
Daftar Tabel	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Permasalahan.....	1
B. Perumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian	12
E. Tinjauan Pustaka	12
F. Landasan Teori	18
G. Metode Penelitian	25
H. Sistematika Penulisan	32
BAB II BENTUK PEWARISAN KEPENARIAN DALANG TOPENG INDRAMAYU	
A. Gambaran Umum Wilayah Indramayu	
1. Secara Geografis	34
2. Kesenian Tari Topeng Gaya Indramayu	36
B. Pewarisan dalam Tradisi Dalang Topeng	38
C. Aerli sebagai Pewaris Dalang Topeng	
1. Latar Belakang Keluarga	44
2. Kehidupan Masa Kecil Aerli.....	48
3. Pembelajaran Aerli sebagai Penari Topeng.....	51
a. Guru Panggung.....	56
b. Bebarang	58
c. Meseuh Diri	64
d. Ditanggap	74
D. Ritual Pewarisan Aerli Mencapai Gelar Dalang Topeng	
1. Ngunjung Buyut	76
2. Bebarang	77
E. Aerli sebagai Seniman.....	80
1. Sebagai Guru Tari.....	81
2. Mengenal Tari Sunda	83
3. Membuat Beberapa Tarian	83

BAB III PERTUNJUKAN TARI TOPENG KLANA UDENG PEKANDANGAN INDRAMAYU

A. Bentuk Pertunjukan Tari Topeng Cirebon Secara Umum	
1. Topeng Barangan.....	85
2. Topeng Hajatan	86
3. Topeng Lakonan	87
4. Topeng dalam Upacara Adat Tradisional	88
5. Topeng Kupu Tarung	89
6. Struktur Pertunjukan Topeng Cirebon	91
B. Kesejarahan Tari Topeng Klana Udeng.....	95
C. Bentuk Pertunjukan	
Tari Topeng Klana Udeng Gaya Aerli	101
1. Gerak.....	102
2. Karawitan Tari	
a. Gamelan dan Lagu	106
b. Nayaga.....	108
3. Tata Rias dan Busana.....	110
4. Tata Panggung dan Perlengkapan Pertunjukan	115
D. Perbandingan Bentuk Koreografi Tari Topeng Klana Udeng Aerli dan Mimi Rasinah.....	120

BAB IV GAYA PENAMPILAN AERLI DALAM TARI TOPENG KLANA UDENG

A. Ciri-ciri Gaya Penampilan Aerli	134
B. Faktor-faktor Pembentukan Gaya Penampilan Aerli	162
C. Aspek-aspek Kualitas Kepenarian Aerli	169

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	181
B. Saran	183

Daftar Pustaka	186
Daftar Diskografi	191
Daftar Narasumber	192
Glosarium	193

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Pemikiran.....	24
Gambar 2	Peta Wilayah Kabupaten Indramayu.....	32
Gambar 3	Silsilah Keturunan Dalang Topeng Pekandangan Indramayu.....	45
Gambar 4	Mimi Rasinah sedang mengawasi Aerli berlatih.....	61
Gambar 5	Sebelum menari, Aerli mengasapi topeng-topeng dengan kemenyan sambil membaca <i>mantra</i>	71
Gambar 6	Ritual sederhana <i>ukup-ukup</i> yang dilakukan Aerli setiap malam Jum'at.....	73
Gambar 7	Aerli menari di Sanggar Mimi Rasinah, setelah menyandang gelar Dalang Topeng.....	78
Gambar 8	<i>Kedok</i> Mimi Rasinah yang diwariskan kepada Aerli.....	79
Gambar 9	Aerli sedang melatih para muridnya di sanggar miliknya.....	82
Gambar 10	Dalang Topeng Carpan menarikan Tari Topeng Klana Ayun-ayun dengan gaya penampilannya.....	99
Gambar 11	Tata Rias Penari.....	111
Gambar 12	Tata Busana Tari Topeng Klana Udeng.....	112
Gambar 13	<i>Kedok</i> Klana Udeng Aerli.....	113
Gambar 14	a) <i>kedok</i> Klana Udeng Mimi Rasinah (b) <i>kedok</i> Klana Udeng Aerli (c) <i>kedok</i> Klana Udeng Wangi Indriya (d) <i>kedok</i> Klana Udeng Carini.....	114
Gambar 15	<i>Plisir</i> atau <i>gantungan</i> sesaji.....	117
Gambar 16	Denah panggung pertunjukan rombongan tari topeng Aerli dan tata letak gamelan.....	119
Gambar 17	Gambar segmen tubuh yang dipakai dalam Notasi Laban.....	124
Gambar 18	<i>Kembong Ron</i> Mimi Rasinah.....	125
Gambar 19	<i>Kembang Ron</i> Aerli.....	125

Gambar 20	Notasi Laban gerak <i>kembang ron</i> Tari Topeng Klana Udeng Mimi Rasinah dan Aerli.....	125
Gambar 21	<i>Jurusan</i> Mimi Rasinah.....	126
Gambar 22	<i>Jurusan</i> Aerli.....	126
Gambar 23	Notasi Lanban gerak <i>jurusan</i> Tari Topeng Klana Udeng Mimi Rasinah dan Aerli.....	126
Gambar 24	<i>Ngeyeg Torso</i> Mimi Rasinah.....	127
Gambar 25	<i>Ngeyeg Torso</i> Aerli.....	127
Gambar 26	Notasi Laban gerak <i>ngeyeg torso</i> Tari Topeng Klana Udeng Mimi Rasinah dan Aerli.....	127
Gambar 27	<i>Ongkretek</i> Mimi Rasinah.....	128
Gambar 28	<i>Ongkretek pokceng</i> Aerli.....	128
Gambar 29	Notasi Laban gerak <i>ongkretek</i> Tari Topeng Klana Udeng Mimi Rasinah dan Aerli.....	128
Gambar 30	Pose gerak <i>pokceng</i> Tari Topeng Klana Udeng.....	130
Gambar 31	Notasi Laban pose gerak <i>pokceng</i> Tari Topeng Klana Udeng.....	131
Gambar 32	Diagram <i>effort</i>	139
Gambar 33	Diagram <i>shape</i>	139
Gambar 34	Pose sikap <i>adeg-adeg masekon rengkuh</i>	147
Gambar 35	Kunci tangan terbuka atau <i>nangreu</i>	147
Gambar 36	Kunci tangan genggam atau <i>ngepeul</i>	147
Gambar 37	Gerak <i>Dermayon Unclang</i>	148
Gambar 38	Notasi pose gerak <i>dermayon unclang</i>	148
Gambar 39	Notasi gerak <i>gedut mundur</i>	149
Gambar 40	Gerak <i>gedut mundur</i>	150
Gambar 41	Gerak <i>klayang slendang</i>	150
Gambar 42	Notasi gerak <i>klayang slendang</i>	151
Gambar 43	Notasi gerak <i>klayang ukel</i>	152
Gambar 44	Gerak <i>klayang ukel</i>	152
Gambar 45	Gerak <i>kembang ron</i>	153
Gambar 46	Notasi gerak <i>kembang ron</i>	154

Gambar 47	Notasi gerak <i>jurusan</i>	155
Gambar 48	Notasi gerak <i>umbulan</i>	156
Gambar 49	Notasi gerak <i>pakbang ngeyeg</i>	157
Gambar 50	Notasi gerak <i>ongkreng pokceng</i>	158



DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Struktur Penyajian Tari Topeng Cirebon Menurut Gaya Daerah.....	93
Tabel 2.	Deskripsi Gerak tari Topeng Klana Udeng Aerli.....	103
Tabel 3.	Susunan Koreografi Tari Topeng Klana Udeng Mimi Rasinah dan Aerli.....	121
Tabel 4.	Penggunaan Elemen-elemen <i>effort-shape</i> dalam Sebuah Perbandingan Verbal dari Penari Mimi Rasinah dan Aerli.....	131
Tabel 5.	Perubahan Makna Aksi Tenaga dalam Tari Topeng Klana Udeng yang Disajikan oleh Aerli.....	140
Tabel 6.	Kombinasi sifat bobot, sifat ruang, sifat waktu, dan perubahan ritme tenaga pada gerak <i>kembang ron</i> dan <i>umbulan</i>	144
Tabel 7.	Analisis <i>effort-shape</i> terhadap Gerak Tari Topeng Klana Udeng yang Disajikan oleh Aerli.....	148

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Susi Vivin. "Tari Zapin Bengkalis: Bentuk, Karakteristik, Perkembangan. Disertasi untu Memenuhi Derajat S3 di Institut Seni Indonesia Surakarta, 2016.
- Bandem, I Made. *Etnologi Tari Bali*. Denpasar: Kanisius, 1996.
- Berry, John W, et al. *Psikologi Lintas Budaya, Riset dan Aplikasi*. Terj. Edi Suhardono. Jakarta: Gramedia Pustaka, 1999.
- Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
- Caturwati, Endang. *Tari di Tatar Sunda*. Bandung: Sunan Ambu Press, 2007.
- _____ . "Rekonstruksi dan Revitalisasi Seni Topeng Cirebon dalam Pemaknaan Kehidupan Masyarakat Mandiri, Dinamis dan Sejahtera". Laporan Penelitian. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2009.
- Chaya, I Nyoman. "Intensitas Budaya dalam Dunia Kesenian" dalam *Panggung*, No.3 Vol.24: 295-307, 2014.
- Fraleigh, Sondra Horton dan Penelope Hantein, eds. *Researching Dance*. London: Dance Books, 1999.
- Hadi, Sumandiyo. *Kajian Tari: Teks dan Konteks*. Yogyakarta: PUSTAKA Book Publisher, 2007.
- _____ . *Koreografi (Bentuk-Teknik-Isi)*. Yogyakarta: Cipta Media, 2011.
- Hawkins, Alma M. *Bergerak Menurut Kata Hati*. Terj. I Wayan Dibia. Denpasar: MSPI, 2003.
- Hurlock, Elizabeth. *Perkembangan Anak*. Terj. Landung Simatupang. Yogyakarta: Erlangga, 1993.
- Hutchinson, Ann. *Labanotation : The System of Analizing and Recording Movement*. New York: A Theatre Book, 1977.

- Kaplan, David dan Robert A. Manners. *Teori Budaya*. Terj. Landung Simatupang. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Laban, Rudolf Von. *The Mastery of movement*. Boston Plays, Inc, 1971.
- Masunah, Juj. "Sawitri: Seniman Topeng Cirebon di Tengah Perubahan Sosial-Budaya". Tesis untuk Memenuhi Derajat S2 di Universitas Gajah Mada Yogyakarta, 1996.
- . *Sawitri Penari Topeng Losari*. Bandung: Tarawang, 2000.
- Marinis, Marco De. *The Semiotics of Performance*. Terj. Aine O’Healy. Bloomington dan Indianapolis: Indiana University Press, 1993.
- Murgiyanto, Sal. *Koreografi*. Jakarta: Proyek Pengadaan Buku Pendidikan Menengah Kejuruan, 1983.
- . *Tradisi dan Inovasi: Beberapa Masalah Tari di Indonesia*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra, 2004.
- Moleong, L.J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996.
- Morris, Desmond. *Manwatching: A Field Guide to Human Behaviour*. New York: Harry N. Abrams, Inc, 1977.
- Narawati, Tati. *Wajah Tari Sunda*. Bandung: P4ST UPI, 2003.
- Narwati, Tati dan RM. Soedarsono. *Tari Sunda Dulu, Kini dan Esok*. Bandung: P4ST UPI, 2005.
- Nurasih, Nunung. "Proses Pewarisan Dalang Topeng di Cirebon" *MAKALANGAN, Jurnal Ilmiah Seni Prodi Seni Tari STSI Bandung*, Volume 01, No. 01 (Juli 2014):21-30.
- Pramutomo, R.M. *Etnokoreologi Nusantara (batasan kajian, sistematika, dan aplikasi keilmuannya)*. Surakarta: ISI Press Surakarta, 2007.
- . "Seni Pertunjukan Topeng Tradisional Di Surakarta dan Yogyakarta" *KAJIAN SENI, Jurnal Seni UGM Yogyakarta*, Volume 01, No.01 (November, 2014): 74-88.

- Prihatini, Nanik Sri, R.M. Pramutomo, Sutarno Haryono, *et.al.* *Kajian Tari Nusantara*. Surakarta: ISI Press, 2012.
- Rasidin, Dindin. "Rasinah Dalang Topeng Indramayu Jawa Barat: Sebuah Biografi". Tesis untuk Memenuhi Derajat S2 di Universitas Gajah Mada Yogyakarta, 2004.
- . *Rasinah: Dalang Topeng Pekandangan Sebuah Biografi*. Bandung: STSI Bandung, 2009.
- Ramlan, Lalan. "Tayub di Keraton Kasepuhan". Tesis untuk Memenuhi Derajat S2 di Universitas Gajah Mada Yogyakarta, 2002.
- . "Ngigelkeun Lagu, Model Kreativitas Kepenarian dalam Jaipongan" *MAKALANGAN, Jurnal Ilmiah Seni Prodi Seni Tari ISBI Bandung*, Volume 03, No.02 (Desember 2016) : 20-32.
- Rohidi, Tjetjep Rohendi. *Metodologi Penelitian Seni*. Semarang: Cipta Prima Nusantara, 2011.
- Rosidi, Ajip. *Ensiklopedi Sunda: Alam, Manusia, dan Budaya Termasuk Budaya Cirebon dan Betawi*. Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya, 2000.
- Royce, Anya Peterson. *Antropologi Tari*. Terj. F.X. Widaryanto. Bandung: Sunan Ambu Press, 2007.
- Sanyoto, Sadjiman Ebd. *Nirmana: Elemen-elemen Seni dan Desain*. Yogyakarta: Jalasutra, 2009.
- Sedyawati, Edi. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Jakarta: Sinar Harapan, 2000.
- Soedarsono, R.M. *Seni Pertunjukan di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2002.
- . "Diktat Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari", 1978.
- Suanda, Endo. "Seniman Cirebon dalam Konteks Sosialnya" dalam *Seni Pertunjukan Indonesia*. Surakarta: MSPI, 1991.

- _____. "Topeng Cirebon dan Konteksnya" Buku Acara Pesta Topeng Cirebon, dalam *Seperempat Abad Pusat Kesenian*. Jakarta: Taman Ismail Marzuki, 1993.
- _____. "Tari dalam Topeng Cirebon" Kertas Kerja pada Diskusi Topeng, Himpunan Mahasiswa Tari ASTI Bandung, 1995.
- _____. *Topeng, Buku Pelajaran Kesenian Nusantara*. Jakarta: Lembaga Pendidikan Seni Nusantara, 2002.
- Suanda, Toto Amsar. *Tari Topeng Panji Sebagai Tari Meditasi*. Bandung: ASTI Bandung, 1989.
- _____. "Tari Topeng Panji Cirebon: Suatu Kajian Simbolis". Tesis untuk Memenuhi Derajat S2 di Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2009.
- _____. *Tari Topeng Cirebon : Bahan Ajar*. Bandung: Jurusan Tari STSI Bandung, 2009.
- Suanda, Toto Amsar, Risyani dan Lalan Ramlan. *Menjelajahi Topeng Jawa Barat*. Bandung: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat, 2015.
- Sudarto, Toto. "Topeng Babakan 1900-1990". Tesis untuk Memenuhi Derajat S2 di Universitas Gajah Mada Yogyakarta, 2001.
- _____. "Topeng Cirebon dalam Teori Fungsionalisme" dalam *Greget*, No. 01 Vol 12: 44-56, 2013.
- Suhaeti, ETTY. "Perubahan Bentuk dan Fungsi Pertunjukan Ronggeng Gunung" dalam *Panggung*, No.04 Vol.22: 410-421, 2009.
- Sujana, Anis. "Kajian Visual Busana Tari Topeng Tumenggung Karya Satir Wong Bebarang Pada Masa Kolonial" *PANGGUNG, Jurnal Ilmiah Seni dan Budaya*, Vol. 25 No.2 (Juni, 2015):137-149.
- Sugiarto, Arsyana. "Tari Topeng *Klana Udeng* di Sanggar Mulya Bhakti di Desa Tambi Kec.Sliyeg Kab.Indramayu". SKRIPSI S1 Pendidikan Seni Tari Universitas Pendidikan Indonesia, 2013.

Suparno, Paul. *Teori Intelegensi Ganda dan Aplikasinya di Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius, 2004.

Taylor, dan Bodgan. *Kualitatif: Dasar-dasar Penelitian*. Surabaya: Usaha Nasional, 1993.

Triastuti, Dina. "Pewarisan Tari Topeng oleh Wangi Indriya Melalui Sanggar Mulya Bhakti di Indramayu Jawa Barat". Tesis untuk Memenuhi Derajat S2 di Universitas Gajah Mada Yogyakarta, 2012.

Widaryanto, F.X. "Nopeng Bebarang: Sebuah Upaya Studi Sekaligus Preservasi" dalam *Buletin Pagelaran Topeng Cirebon*, 26-27 April: 55-58, 2002.



DAFTAR DISKOGRAFI

- RAS-01, *Mimi Rasinah Indramayu*. Bandung: Dok.Endo Suanda, 1994.
- RAS-04, *Rasinah's Soul*. Bandung: Dok. Endo Suanda, 1997.
- Rendezvous, *Tari Topeng Mimi Rasinah: Bebarang dan Ngunjung*. Pimp. Aerli. Indramayu, 2011.
- TAR.97.3, *Festival Kesenian Tradisi Topeng Jawa Barat*. Pimp. Mimi Rasinah. Surakarta: UPT. Pandang Dengar ISI Surakarta, 1997.
- Top.2000, *Pewarisan Topeng Rasinah*. Bandung: Dok. Endo Suanda, 2000.
- UDENG-1, *Tari Topeng Klana Udeng di Panggung Hajatan*. Indramayu: Dok. Farah Nurul Azizah, 2016.
- UDENG-2, *Dokumentasi Penelitian Etnografi Tari*. Indramayu: Dok. Fahma Filbarkah Aziz, 2017.



DAFTAR NARASUMBER

- Aerli (32), Dalang Topeng Pekandangan Indramayu. Pekandangan Indramayu.
- Akhmad Maulani (25), Translator dalam penelitian ini. Pekandangan Indramayu.
- Asep Ruchyat Soemantri (55), Ka.Subag Kesenian Pemerintah Daerah Indramayu. Indramayu.
- Edi Supriyadi (37), Kakak Aerli. Pekandangan Indramayu.
- Endo Suanda (70), etnomusikolog, pengamat sekaligus pendokumentasi budaya dan seni nusantara. Bandung.
- Nunung Nurasih (54), dosen pengajar ISBI Bandung sekaligus Dalang Topeng Slangit. Jalan Kliningan Buah Batu Bandung.
- Toto Amsar Suanda (64), pengamat dan peneliti Tari Topeng Cirebon. Bandung.
- Wacih (48), penari topeng, ibu dari Aerli sekaligus anak Mimi Rasinah. Pekandangan Indramayu.
- Wangi Indriya (56), pimpinan Sanggar Topeng Mulya Bakti. Desa Tambi Kecamatan Sliyeg Indramayu.

GLOSARIUM

A

- Adeg-adeg : Kuda-kuda (menunjuk pada sikap kaki).
Apal : Hafal dalam artian faham dengan susunan koreografi sebuah pertunjukan tari.

B

- Balandongan : Arena pertunjukan topeng dengan menggunakan tenda, biasanya di sebuah lapangan atau halaman rumah.
Banting Tangan : Sebuah gerakan tangan yang biasa dijumpai dalam tari Sunda. Gerakan ini menegaskan pada tekanan tenaga di pergelangan tangan.

- Bebarang : pertunjukan atau pentas keliling (ngamen).
Berokan : Jenis kesenian arak-arakan dengan menggunakan kedok berbentuk ikan.

C

- Cindek : penekanan titik gerakan tari.

G

- Gedig : Gerak langkah kaki, biasanya dilakukan dalam tari putra sunda berkarakter gagah.

I

- Igel : tari (*igelan*: tarian, *ngigel*: menari).

J

- Jangkahan : Sama dengan *gedig*, gerak langkah kaki.
Jawareh : Istilah untuk menyebut masyarakat Cirebon dan Indramayu karena bahasa yang digunakan adalah campuran antara Jawa dan Sunda. Jawareh merupakan singkatan dari *Jawa sawareh*.

K

- Kedok : Istilah untuk menyebut 'topeng'.
Kodo : istilah lokal untuk menyebutkan tanda atau isyarat dalam pertunjukan topeng. *Kodo* biasanya diberikan penari kepada *nayaga*, biasanya untuk memberi tanda permintaan untuk perubahan irama lagu.
Kulanter : kendang kecil.

M

Mapag Sri : Apabila ditilik dari bahasa Sunda mengandung arti menjemput padi. Dalam bahasa Sunda, *mapag* berarti menjemput, sedangkan *sri* dimaksudkan sebagai padi. Maksud dari menjemput padi adalah panen. *Mapag Sri* merupakan sebuah upacara yang dilaksanakan sebagai ungkapan rasa syukur petani kepada Tuhan karena panen yang diharapkan hasilnya memuaskan.

Mati Geni : Ritual dengan tidak mengkonsumsi makanan sama sekali selama satu hari penuh, bahkan sampai tidak tidur semalam suntuk.

N

Ngerasuk : Salah satu gerakan dalam menggunakan *kedok*.

Ngarot : Sebuah upacara di daerah Indramayu yang diikuti oleh para remaja putra dan putri yang dilengkapi dengan berbagai pertunjukan di dalam pelaksanaannya. Pertunjukan tari topeng dipersembahkan untuk remaja putri dan tari *ronggeng ketuk* dan *tayub* untuk para remaja putra.

Ngola Kedok : Gerakan kepala untuk ‘menghidupkan’ *kedok*.

Nopeng : Melakukan pertunjukan topeng.

Nyantrik : Belajar atau berguru kepada orang yang lebih ahli, untuk memperoleh suatu ilmu atau ketrampilan.

R

Rengkuh : Posisi tubuh merendah, akibat kedua kaki dalam posisi ditekuk.

Ronggeng : Penyebutan istilah penari perempuan dalam tari rakyat atau *Ketuk Tilu*.

S

Saweran : Uang yang dilemparkan oleh penonton ke area menari.

Sedawu : Puasa dan tidak makan apapun yang dibatasi sampai jam sepuluh dan dilakukan setiap

- hari, dan kemudian dilanjutkan dengan puasa senin dan kamis, dimulai di hari lahir si calon Dalang Topeng.
- Sepak Soder : Istilah gerakan tari Sunda, yaitu menendang *soder* atau selendang.
- Sintren : Sintren adalah kesenian tari tradisional masyarakat Jawa, khususnya di Cirebon. Kesenian ini terkenal di pesisir utara Jawa Barat dan Jawa Tengah, antara lain di Indramayu, Cirebon, Majalengka, Jatibarang, Brebes, Pemalang, Banyumas, Kabupaten Kuningan, dan Pekalongan. Kesenian Sintren dikenal juga dengan ***namalais***. Kesenian Sintren dikenal sebagai tarian dengan aroma mistis/magis. Sintren merupakan gabungan dari dua suku kata. “Si” dan “Tren” Si artinya Ia, sedangkan Tren artinya putri. Putri. Jadi Sintren berarti si putri. Putri merupakan pemeran utama dalam pementasan Sintren.
- Sobrah : Hiasan kepala yang dipakai oleh penari Topeng Cirebon, sebagian wilayah menyebutnya *tekes*.
- U**
- Udeng : Kain ikat kepala.
- Ules : Kain penutup topeng.
- W**
- Waditra : Istilah untuk menyebut alat musik gamelan.
- Wanda : Konteksnya lebih mengarah kepada hubungan anatomi tubuh.